

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) menuturkan strategi penelitian adalah suatu cara secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sebagai tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu. Dengan kata lain, dalam melakukan penelitian hal yang termasuk penting yaitu memiliki strategi penelitian karena membantu peneliti pada saat melakukan penelitian dan proses yang dilakukan lebih terstruktur dan meningkatkan kualitas. Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan sesuatu atau mendeskripsikan mengenai objek yang diteliti melalui data-data dan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis suatu fenomena kepatuhan wajib pajak di kalangan UMKM pada masa pandemi Covid-19 dan mencari dampak dari fenomena tersebut. Kemudian diolah lebih lanjut untuk mendeskripsikan hasil atas sikap kepatuhan wajib pajak berdasarkan PP No.23 Tahun 2018 dan penerapan UU HPP di kalangan UMKM pada saat pandemi dan bagaimana tanggapannya.

#### **3.2 Fokus & Setting Penelitian**

Menurut Harahap (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan pemahaman dengan mengeksplorasi pada tiap individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Dikatakan secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Penelitian ini memiliki fokus pada menganalisa kepatuhan wajib pajak menurut PP No.23 Tahun 2018 dan penerapan UU HPP dalam sektor UMKM pada pandemi dan respon dari penerapan peraturan tersebut.

Pada penelitian kualitatif, hal yang sangat penting yaitu *setting* penelitian dan sudah ditentukan ketika meletakkan focus penelitian. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian dan fokus penelitian sudah saling melekat satu sama lain karena telah ditetapkan sejak awal. Maka dari itu, *setting* penelitian tidak mudah diubah kecuali mengubah fokus penelitian nya terlebih dahulu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di salah satu pasar tradisional di Bekasi yaitu Pasar Kranji yang berlokasi di Bekasi Barat.

### 3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menggunakan waktu untuk penelitian ini dilaksanakan sejak ijin penelitian dikeluarkan dalam kurun waktu 1 bulan (4 Maret – 4 April) terhitung pengumpulan data dan pengolahan data.

### 3.4 Penentuan Informan

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Maka pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Pedagang ayam mati	45
Pedagang ayam hidup dan mati	71
Pedagang sembako	69
Pedagang ikan air laut	24
Pedagang ikan air tawar	30
Pedagang beras	21
Pedagang minyak	18

Pedagang frozen food	17
Pedagang pakaian	61
Pedagang sayur	58
Pedagang buah-buahan	64
Pedagang santan	26
Pedagang kue basah dan kering	13
Pedagang kacang goreng dan rebus	16
Pedagang daging sapi	43
Pedagang bumbu jadi	41
Pedagang ikan asin	57
Pedagang telur	28
<b>JUMLAH PEDAGANG</b>	<b>702</b>

Sumber: Data Pasar Tradisional Kranji Bekasi Barat

Dari keseluruhan populasi yang ditemukan di pasar tradisional kranji berjumlah 702 pedagang. Hanya ada 600 pedagang yang sudah memenuhi kewajiban perpajakan dan sebagian berjumlah 102 pedagang yang belum patuh dalam membayar pajak.

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Pedagang sembako	8
Pedagang ikan air laut	14
Pedagang ikan air tawar	15
Pedagang ikan asin	15
Pedagang bumbu jadi	11
Pedagang kacang goreng dan rebus	16
Pedagang ayam	5
Pedagang santan	18
<b>JUMLAH</b>	<b>102</b>

Sumber: Data Pasar Tradisional Kranji Bekasi Barat

Dari hasil tersebut, telah diwakilkan oleh sebagian informan yang ingin menyampaikan informasi kepada peneliti, diantaranya adalah:

1. Bapak brewok (pedagang sembako)
2. Ibu Santi (pedagang minyak)
3. Bapak Mail (pedagang beras)
4. Bapak Ryan (pedagang ayam)
5. Bapak Ivan (pedagang ikan)

Diantara para informan yang disebutkan sebelumnya, peneliti memilih 5 informan untuk diwawancara karena diantara para pedagang pasar lainnya, penghasilan yang didapat oleh kelima informan tersebut lebih besar. Dari sisi penjualan, harga yang ditawarkan oleh mereka terbilang rendah dan transaksi dengan para konsumen pun ramai setiap harinya.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif dilakukan observasi yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan dengan tujuan mengamati perilaku dan aktivitas yang dijadikan bahan penelitian. Peneliti dapat terjun langsung menjadi partisipan dalam pengumpulan data atau menjadi non partisipan yang hanya melakukan pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam hal ini peneliti mewawancarai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian yaitu pelaku UMKM yang terdaftar menjadi wajib pajak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak UMKM dengan penerapan PP No.23 Tahun 2018 dan UU HPP di masa pandemi.

### **3.6 Informasi atau Sumber Data yang Dikumpulkan**

Sumber data adalah sesuatu yang mampu menghasilkan sebuah informasi berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data yang digunakan oleh penulis ada dua jenis, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah salah satu sumber data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti. Sumber dari data tersebut dengan teknik wawancara dengan subjek penelitian secara bertatap muka diikuti oleh observasi lapangan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini, hasil data primer antara lain:

- a. Hasil data dikumpulkan dengan pedagang pasar secara langsung;
  - Bapak brewok (pedagang sembako)
  - Ibu Santi (pedagang minyak)
  - Bapak Mail (pedagang beras)
  - Bapak Ryan (pedagang ayam)
  - Bapak Ivan (pedagang ikan)
- b. Respon atau tanggapan atas pelaku UMKM dalam penerapan peraturan tersebut dimasa pandemi.
- c. E-billing milik salah satu pedagang yang taat dalam membayar pajak.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan media perantara atau data yang sudah dikembangkan sebelumnya. Sumber data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian umumnya yaitu artikel-artikel dari website publikasi, internet, dokumentasi, berita dan beberapa pembahasan yang relevan. Dokumen dapat dikatakan salah satu hal terpenting pada

penelitian kualitatif agar mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan merupakan data yang relevan dengan PP No.23 Tahun 2018 dan UU HPP serta dampaknya terhadap pelaku UMKM disepanjang tahun 2020-2021. Kemudian data yang digunakan oleh peneliti didapatkan dari buku, internet, jurnal ilmiah dan artikel, perundang-undangan dan berbagai referensi lainnya terkait dengan topik penelitian.

### **3.7 Model Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun dengan sistematis dengan memperoleh data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Cara yang dilakukan dalam mengorganisasikan data yaitu memasukan kedalam kategori, dijabarkan pada unit-unit, menentukan yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data-data melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan, dan melakukan dokumentasi pada saat di lapangan.
2. Melakukan analisis menggunakan jurnal maupun buku yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018 dan UU HPP yang resmi.